

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya merupakan sesuatu yang bersifat mutlak atau tidak bias dirubah. Tentunya pencipta dapat membuat suatu karya lewat insting dan pengalaman. Banyak karya yang dapat kita temui di kehidupan sehari-hari contohnya pantun, puisi, lagu, novel, drama bahkan roman. Tak dapat dipungkiri, sebuah karya dapat melahirkan karya baru salah satunya adalah film. Menurut Joseph (2011) film merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyalurkan sebuah ide yang didapat dalam sebuah realitas kehidupan sosial kedalam sebuah bentuk video dan audio lalu ditampilkan kedalam sebuah layar lebar.

Film bisa disebut sebagai sinema atau biasa disebut sebagai cinemathographic yang dapat menghasilkan suatu gambar dapat bergerak. Film disukai oleh banyak kalangan dan salah satu media hiburan paling banyak diminati. Setiap tahun nya film selalu menyajikan sesuatu yang baru dan tentunya memiliki komponen yang berbeda. Oleh karena itu, film akan terlihat makna nya ketika bertemu dengan penonton yang memahami akan makna film tersebut. Maka dari itu keberadaan penonton merupakan suatu objek yang sangat penting bagi kemajuan industri perfilman.

Film merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi massa dalam hubungan antara film dan masyarakat. Film merupakan salah satu sarana komunikasi berupa audio dan video yang memiliki konsep alur. Karena

ketersediaannya, film dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan melalui jalan cerita yang disampaikan penulis naskah kepada penonton. Selain itu, sebagai media, film memiliki fungsi penyampaian pesan berupa informasi, pendidikan, dan hiburan.

Negara Indonesia termasuk kedalam salah satu negara yang penduduknya banyak menikmati berbagai film yang ditayangkan. Masyarakat Indonesia menyukai film dikarenakan plot cerita yang menarik, karakter yang mendominasi dan genre yang mereka sukai

Sebagai sarana komunikasi, film memiliki dampak penting pada pemikiran orang dengan membagikan konten yang mereka tawarkan. Film dapat digunakan tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sarana sosialisasi dan publikasi budaya yang persuasif. Salah satunya adalah penyelenggaraan berbagai festival film nasional dan internasional. Hal ini dapat digunakan sebagai pengenalan budaya yang berbeda di festival film yang menampilkan berbagai film dari negara mereka sendiri. Film Hari Yang Dijanjikan berasal dari negara Indonesia yang disutradarai oleh Fajar Bustomi yang dirilis pada tahun 2021. Film negara Indonesia memiliki ciri khas salah satunya adalah film drama religi yang berhasil meraup keuntungan yang cukup besar dengan mengangkat cerita tentang dampak dari pandemi covid-19.

Film tersebut menceritakan tentang suatu keluarga yang terdampak akibat pandemi covid-19 hingga sangat kekurangan dalam finansial ditambah dengan keluarga tersebut terlilit hutang yang harus segera dilunasi saat itu juga. Kepala

keluarga yang bernama Puji pun mencari cara agar bisa mendapatkan uang agar bisa melunasi hutang nya yang tempo lalu ia pinjam uang nya untuk kegunaannya membeli smartphone untuk kebutuhan anak nya belajar daring, tetapi Puji tidak mendapatkan uang tersebut meskipun sudah kesana kemari hingga akhirnya puji menemukan teman lama nya saat bekerja di pabrik yang kini sudah mulai sukses dan mendapatkan uang pinjaman dari teman nya tersebut tetapi tidak jadi setelah mengetahui bisnis yang dimulai dengan ide nakal nya ditengah pandemi dengan menjual masker dan juga APD bekas yang didaur ulang kembali lalu dijual kembali kepada masyarakat luas demi mendapatkan untung yang berlipat dengan mengesampingkan ke legalan berbisnis dan tidak mementingkan kesehatan orang lain.

Film juga termasuk kedalam media baru karena sebagai media penyampaian informasi atau pesan yang dilakukan melalui siaran contohnya bioskop, kaset CD dan televisi. Bahkan, film dapat dinikmati melalui platform digital seperti situs web. Hal ini tentunya bertujuan untuk menyebarkan semacam informasi dan menyebarkan informasi yang terkandung dalam film tersebut. Hal ini tentunya sangat efektif karena dapat menjadi satuan makna dan pesan yang dapat dilihat oleh khalayak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut pesan moral yang disampaikan dalam film Hari yang Dijanjikan. Dari apa yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi, yaitu; **“PESAN MORAL DALAM FILM HARI YANG DIJANJIKAN”**

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka peneliti, maka peneliti memfokuskan penelitian pada sebuah film yang di Sutradarai oleh Fajar Bustomi yakni film sebagai objek penelitian dengan fokus pada analisis Semiotika film Hari yang Dijanjikan

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ditelah dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam film Hari Yang Dijanjikan
- 2) Bagaimana Realitas Sosial dalam film Hari Yang Dijanjikan

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Melihat permasalahan di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam film Hari Yang Dijanjikan
- 2) Untuk mengetahui realitas sosial dalam film Hari Yang Dijanjikan

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna bagi pembelajaran suatu ilmu dan dapat memberikan pengetahuan maupun wawasan serta memberikan bahan masukan tentang pengembangan ilmu komunikasi. Berkaitan dengan judul penelitian, maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum khususnya dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.3.2.1. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu jurnalistik dalam sebuah film
- 2) Dapat mengaplikasikan teori semiotika dalam mengungkapkan makna dari setiap tanda dalam sebuah film
- 3) Memberikan pengetahuan secara teoritis khususnya studi Ilmu Komunikasi

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan berupa tanda-tanda dalam alur sebuah film.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami makna dan pesan moral dalam sebuah film.

- 3) Sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir yang merupakan salah satu syarat kelulusan di program studi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS Bandung.